BAB III

OBJEK PENELITIAN

3.1 Sejarah Radio Republik Indonesia

RRI merupakan Lembaga Penyiaran Publik Milik Bangsa. Dengan disahkannya Undang – Undang Nomor 32 tahun 2002 tentang penyiaran, RRI saat ini berstatus Lembaga Penyiaran Publik. Pasal 14 Undang – Undang Nomor 32/2002 menegaskan bahwa RRI adalah Lembaga Penyiaran Publik yang bersifat independen, netral, tidak komersial dan befungsi melayani kebutuhan masyarakat.

Sebagai Lembaga Penyiaran Publik, RRI terdiri dari Dewan Pengawas dan Dewan Direksi. Dewan Pengawas yang berjumlah 5 orang terdiri atas unsur publik, pemerintah dan RRI.Dewan Pengawas yang merupakan wujud representasi dan supervisi publik memilih Dewan Direksi yang berjumlah 5 orang yang bertugas melaksanakan kebijakan penyiaran dan bertanggung jawab atas penyelenggaraan penyiaran. Status sebagai Lembaga Penyiaran Publik juga ditegaskan melalui Peraturan Pemerintah Nomor 11 dan 12 2005 yang merupakan penjabaran lebih lanjut dari Undang – Undang Nomor 32/2002.

Radio Republik Indonesia, secara resmi didirikan pada tanggal 11 September, 1945, oleh para tokoh yang sebelumnya aktif mengoperasikan beberapa stasiun radio Jepang di 6 kota. Rapat utusan 6 radio dirumah Adang Kadarusman, Jalan Menteng Dalam, Jakarta, menghasilkan keputusan mendirikan Radio Republik Indonesia dengan memilih Dokter Abdulrahman Saleh sebagai pemimpin umum RRI yang pertama.Rapat tersebut juga

menghasilkan suatu deklarasi yang terkenal dengan sebutan Piagam 11 September 1945, yang berisi 3 butir komitmen tugas dan fungsi RRI yang kemudian dikenal dengan Tri Prasetya RRI.Butir Tri Prasetya yang ketiga merefleksikan komitmen RRI untuk besikap netral tidak memihak kepada salah satu aliran / keyakinan partai atau golongan.

Hal ini memberikan dorongan serta semangat kepada broadcaster RRI pada era Reformasi untuk menjadikan RRI sebagai lembaga penyiaran publik yang independen, netral dan mandiri serta senantiasa berorientasi kepada kepentingan masyarakat.

Likuidasi Departemen Penerangan oleh Pemerintah Presiden Abdurahman Wahid dijadikan momentum dari sebuah porses perubahan *goverment owned* radio ke arah *Public Service Broadcasting* dengan didasari Peraturan Pemerintah Nomor 37 tahun 2000 yang ditandatangani Presiden RI tanggal 7 Juni 2000.

Pembenahan organisasi dan manajemen dilakukan seiring dengan upaya penyamaan visi (*shared vision*) dikalangan pegawai RRI yang berjumlah sekitar 8500 orang yang semula berorientasi sebagai pemerintah yang melaksanakan tugas – tugas yang cenderung birokratis.Dewasa ini RRI mempunyai 60 stasiun penyiaran dan stasiun penyiaran khusus yang ditujukan ke Luar Negeri.“Suara Indonesia”.

Kecuali di Jakarta, RRI di daerah hampir seluruhnya menyelenggarakan siaran dalam 3 program yaitu Program daerah yang melayani segmen masyarakat yang luas sampai pedesaan, Program kota (Pro II) yang melayani masyarakat di perkotaan dan Programa III (Pro III) yang menyajikan Berita dan Informasi (*News Channel*) kepada masyarakat luas.

Di stasiun Cabang Utama Jakarta terdapat 6 programa yaitu programa I untuk pendengar di Profinsi DKI Jakarta Usia Dewasa, Programa II untuk segmen pendengar remaja dan pemuda di Jakarta, Programa III khusus berita dan informasi, Programa IV Kebudayaan, Pograma V untuk saluran Pendidikan dan Programa VI Musik Klasik dan Bahasa Asing. Sedangkan "Suara Indonesia" (*Voice of Indonesia*) menyelenggarakan siaran dalam 10 bahasa.

Guna merealisir perubahan status RRI menjadi lembaga penyiaran publik yang "Khas Indonesia", RRI telah menjalin kerjasama pelatihan dan seminar mengenai prinsip dan aplikasi radio publik dengan radio Swedia, IFES dan Internews. RRI juga sudah merintis pemanfaatan multimedia dengan membuka situswww.rri-online.com serta memanfaatkan siaran penyiaran teknologi digital dengan memanfaatkan satelit milik WorldSpace Corporation. Sebagai industri penyiaran, RRI memiliki kesempatan yang sama dengan media penyiaran lainnya mengapresikan semua kekuatan untuk memberikan yang terbaik buat publik.

3.2 Logo RRI

Gambar 3.1

Filosofi Logo Baru Lembaga Penyiaran Publik

Radio Republik Indonesia (RRI)



Sumber: Data redaksi bagian pemberitaan (news) Lembaga Penyiaran Publik RRI Bandung, November 2008.

1) **Bentuk Empat Persegi Panjang Tanpa Sudut dan Garis Tepi**

   Empat persegi panjang menggambarkan kekokohan dan solidaritas. Sudut yang membulat (tidak runcing) melambangkan fleksibilitas RRI. Tidak adanya garis tepi atau batas ataupun bingkai (frame) menunjukkan indepedensi RRI, serta keterbukaan RRI untuk dapat bekerja sama dengan berbagai pihak.

2) **Tulisan (*Font-Type*) "RRI"**

   Huruf tulisan yang dirancang khusus (tanpa padanan dengan pihak lain), menunjukkan RRI yang kokoh, tegas, dinamis, dan selalu 'bergerak maju'.

3) **Gambar Pancaran Radio**

   Sebuah *image* yang menggambarkan kuatnya pancaran siaran radio RRI yang makin meluas, menembus batas, dan selalu 'menuju ke atas'. 3 (tiga) lapis pancaran yang terlihat pada logo juga melambangkan Tri Prasetya

RRI.

4) Warna Biru, Biru Langit, dan Putih

Untuk mempertahankan tradisi, warna biru dipilih sebagai warna korporat atau lembaga RRI. Warna biru langit ini melambangkan universalitas RRI, sifat mengayomi, teduh, dan dapat dipercaya. Warna putih pada tulisan RRI melambangkan kejujuran/kebenaran, ke-berimbang-an, dan akurasi.

3.3 Visi, Misi,dan Motto LPP Radio Republik Indonesia (RRI)

3.3.1 Visi LPP RRI

"Menjadi Radio Publik Milik Bangsa, Acuan Informasi Terpercaya, dan Hiburan yang sehat, Pemberdayaan Bangsa, Masyarakat, Perekat Budaya, Sejahtera, dan Unggul Secara Nasional bertaraf Internasional".

3.3.2 Misi LPP RRI

1. Memberi pelayanan informasi terpercaya
2. Menjadi wahana kontrol sosial
3. Pemberdayaan masyarakat dan mendorong demokratisasi.
4. Perekat sosial dan keragaman budaya bangsa
5. Wahana hiburan yang sehat dan kreatifitas masyarakat
6. Melayani siaran untuk kelompok minoritas
7. Mendorong pemahaman persepsi tentang gender
8. Memanfaatkan dan tanggap teknologi
9. Menyelenggarakan siaran internasional
10. Memberikan pelayanan jasa – jasa yang terkait dengan kegiatan penyiaran secara operasional guna mensukseskan siaran. .

3.3.3 MOTTO LPP RRI

"SEKALI DI UDARA TETAP DI UDARA UNGGUL DAN SEJAHTERA"

3.4 Tri Prasetya RRI

1) Kita harus menyelamatkan segala alat siaran radio dari siapapun yang hendak menggunakan alat tesebut untuk menghancurkan negara kita dan membela alat itu dengan segala jiwa raga, dalam keadaan bagaimanapun dan akibat apapun.
2) Kita harus mengemudikan siaran RRI sebagi alat perjuangan dan alat revolusi seluruh bangsa Indonesia dengan jiwa kebangsaan yang murni, hati yang bersih dan jujur serta budi yang penuh kecintaan dan kesetian kepada tanah air dan bangsa.
3) Kita harus berdiri di atas segala aliran dan keyakinan, partai atau golongan dengan mengutamakan persatuan bangsa dan keselamatan negara serta bepegang pada jiwa Proklamasi 17 Agustus 1945.

3.5 Company Profile

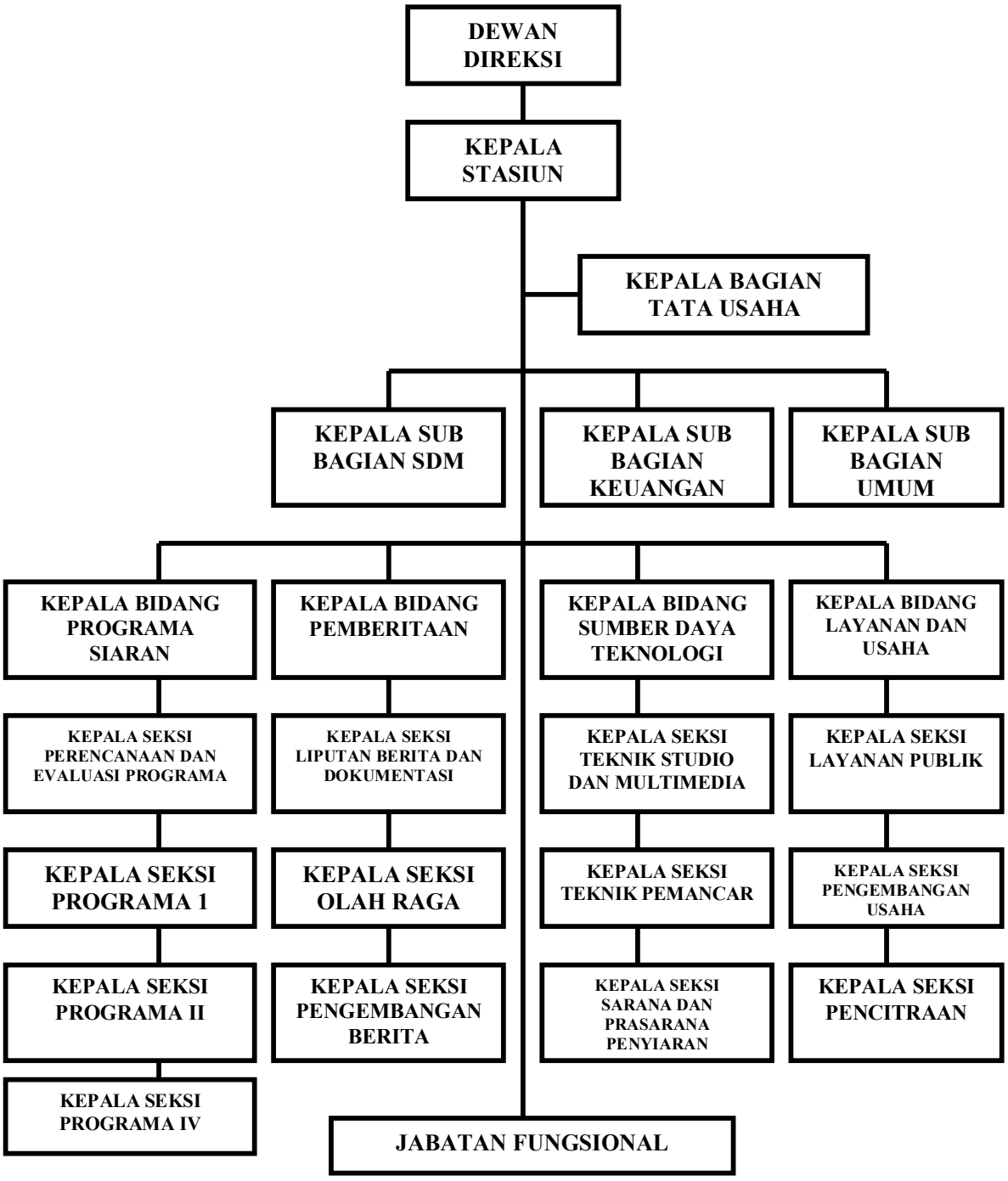
Nama Badan Usaha	: Lembaga Penyiaran Publik Radio Republik Indonesia Bandung
Nama diudara	: Pro 1, Pro 2, Pro 3, Pro 4
Motto	: Sekali di Udara Tetap di Udara
Berdiri	: 11 September 1945
Alamat	: Jln. Diponegoro No. 61 Bandung, Kotak pos 1055
Telepon / fax	: Telp. (022) 7218073-720731 Fax. (022) 7218075
E-mail	: rribd@rri-online.com

3.6 Struktur Organisasi RRI Stasiun Bandung

1. Sesuai peraturan Dewan Direksi Lembaga Penyiaran Publik Radio Republik Indonesia No: 002/PER/Direksi/2006 tanggal 10 November 2006 tentang sebuah organisasi dan tata kerja stasiun Penyiaran Radio Republik Indonesia, bahwa pada bagian ketiga Pasal 45, Stasiun RRI Bandung masuk dalam Stasiun Tipe B, dengan struktur organiasi sebagai berikut

2 Struktur Organisasi RRI Stasiun Bandung

Gambar 3.2



Sumber :***SDM RRI BANDUNG 2008***

3.7 "Job Description"

Di dalam *Job Description,* penulis akan menuliskan / menjabarkan uraian tugas dari satu bidang pada saat penulis sedang melaksanakan PKL yaitu Bidang Pemberitaan. Sesuai Pasal 55 Peraturan Dewan dari Lembaga Penyiaran Publik Radio Republik Indonesia. Bidang Pemberitaan mempunyai tugas melaksanakan kegiatan di Bidang Pemberitaan.

Bidang pemberitaan mempunyai tugas melaksanakan kegiatan dibidang pemberitaan. Bidang pemberitaan menyelenggarakan fungsi:

a. Pelaksanaan liputan, berita, dan dokumentasi,
b. Pelaksanaan siaran olah raga,
c. Pelaksanaan pengembangan berita

Dalam bidang Pemberitaan RRI Bandung di kepalai oleh seorang Kepala Bidang pemberitaan, tediri atas:

a. Seksi liputan, berita dan dokumentasi yang mempunyai tugas melakukan penyiapan bahan perencanaan, redaksional, dan dokumentasi untuk programa Station Penyiaran tipe B dan kontribusi untuk Pusat Pemberitaan.
b. Seksi olah raga, yang mempunyai tugas melakukan penyiapan bahan perencanaan, pengelolaan dan evaluasi kegiatan siaran olah raga untuk programa Stasiun Penyiaran Tipe B dan kontribusi untuk pusat pemberitaan.

c. Seksi Produksi Pengembangan Berita, yang mempunyai tugas melakukan penyiapan bahan perencanaan, pengelolaan dan evaluasi kegiatan pengembangan berita dan masalah aktual untuk program Stasiun Penyiaran Tipe B dan kontribusi untuk pusat penyiaran.

3.7.1 Kepala Bidang Pemberitaan RRI Bandung

Ikhtisar Jabatan

Melaksanakan pembinaan / pengawasan dan pelaksanaan Liputan Berita dan Dokumentasi, Olah Raga, serta Pengembangan Berita RRI Bandung.

Tugas Kepala Bidang Pemberitaan RRI antara lain, meliputi :

1) Menyusun langkah kegiatan bidang pemberitaan
2) Membagi tugas kepala staf dilingkungan Bidang Pemberitaan sesuai dengan bidang tugasnya.
3) Memberi petunjuk / bimbingan kepada staf di lingkungan Bidang Pemberitaan langsung maupun tertulis agar dapat melaksanakan tugas dengan baik
4) Memeriksa hasil kerja di lingkungan Bidang pemberitaan berdasarkan hasil pelaksanaan tugasnya sebagai bahan pembinaan staf
5) Mengevaluasi dan menilai kegiatan staf dengan cara menilai hasil pelaksanaan tugas dan prestasi kerja staf sebagai bahan pembuatan DP3
6) Mengawasi pelaksanaan tugas di Lingkungan Bidang Pemberitaan
7) Melaksanakan pembinaan terhadap SDM bekoordinasi dengan Bidang / bagian terkait

8) Melaksanakan tugas lain yang diberikan atasan baik lisan maupun tulisan

Dalam melaksanakan tugasnya seorang Kepala Bidang dibantu oleh tigaKepala Seksi, yaitu:

3.7.1.1 Kepala Seksi Liputan Berita dan Dokumentasi

Melakukan persiapan bahan perencanaan, pengelolaan, dan evaluasi kegiatan liputan, siaran langsung, redaksional, dan dokumentasi untuk programa station Penyiaran Tipe B dan kontribusi untuk Pusat Pemberitaan.

1) Menyusun langkah seksi liputan, berita, dan dokumentasi sebagai pedoman kerja
2) Membagi tugas kepada staf di Lingkungan Seksi liputan, berita, dan dokumentasi sesuai bidang tugasnya.
3) Memberikan hasil tugas di lingkungan seksi liputan, berita, dan dokumentasi baik lisan maupun tertulis agar dapat melaksanakan tugas dengan baik
4) Menyusun jadwal tugas para penyiar siaran berita, ulasan dan komentar sesuai pola siaran agar pelaksanaan siaran berita ulasan dan komentar berjalan lancar
5) Memeriksa naskah akhir berita, ulasan dan komentar dan pelaksanaan
6) Mengkoordinasikan teknik kegiatan siaran berita ulasan dan komentar dengan kerabat kerja peliputan dan instansi lain yang terkait pada saat sebelum dan sesudah peliputan agar siaran berjalan lancar dengan ketentuan yang berlaku

7) Memantau teknik pelaksanaan kegiatan siaran berita ulasan dan komentar secara langsung berdasarkan laporan, guna mengetahui masalah yang timbul dan ketentuan yang berlaku
8) Membuat laporan kegiatan seksi liputan, berita dan dokumentasi sebagai pertanggung jawaban pelaksanaan tugas
9) Melaksanakan tugas lain yang diberikan atasan baik lisan maupun tertulis, seperti: menghadiri rapat, pertemuan, dan acara jumpa pers

3.7.1.2 Kepala Seksi Olah Raga

Melaksanakan penyiapan bahan perencanaan, pengelolaan, dan evaluai kegiatan siaran oalah raga untuk station penyiaran tipe B dan kontribusi untuk Pusat Pemberitaan.

1) Menyusun langkah kegiatan Seksi Olah Raga sebagai pedoman kerja
2) Membagi tugas kepala staf di lingkungan Seksi Olah Raga sesuai bidang tugasnya
3) Memeriksa hasil kerja lingkungan Seksi Olah Raga baik lisan maupun tertulis agar dapat melaksanakan tugas dengan baik
4) Menyusun jadwal tugas para reporter agar pelaksanaan peliputan berita ulasan dan komentar berjalan lancar
5) Memeriksa naskah akhir berita, ulasan dan komentar dan pelaksanaan
6) Mengkoordinasikan pelaksanaan peliputan kegiatan olah raga dengan kerabat kerja dan instansi lain yang terkait pada saat sebelum dan sesudah peliputan dengan ketentuan yang berlaku agar kegiatan berjalan lancar

7) Memantau pelaksanaan kegiatan peliputan secara langsung maupun tidak langsung berdasarkan laporan guna mengetahui masalah yang timbul dan menyelesaikan dengan peraturan yang berlaku
8) Menyusun konsep surat dinas dan dokumen lain yang berkaitan dengan seksi olah raga, memeriksa dan membubuhkan paraf sesuai wewenang dan ketentuan yang berlaku
9) Membuat laporan kegiatan seksi olahraga sebagai pertanggung jawaban pelaksanaan tugas.
10) Melaksanakan tugas lain yang diberikan atasan baik lisan maupun tertulis, seperti menghadiri rapat, pertemuan, dan acara jumpa pers.

3.7.1.3 Kepala Seksi Pengembangan Berita

Melakukan penyiapan bahan perencanaan, pengelolaan, dan evaluasi kegiatan pengembangan berita dan masalah aktual untuk program station penyiaran tipe B dan kontribusi uantuk Pusat Pemberitaan

1) Menyusun langkah kegiatan Pengembangan Berita sebagai pedoman kerja
2) Membagi tugas hasil kepada staf lingkungan Seksi Pengembangan Berita sesuai bidang tugasnya
3) Memeriksa hasil kerja di lingkungan Seksi Pengembagan Berita baik lisan maupun tertulis agar dapat melaksanakan dengan baik
4) Menyusun jadwal tugas Produser, Pengarah Acara dan Presenter agar pelaksanaan tugas berjalan lancar

5) Megkoordinasikan pelaksanaan tugas Seksi Pengembangan Berita dengan kerabat kerja dan instansi lain yang terkait pada saat sebelum dan sesudah peliputan dengan ketentuan yang belaku agar kegiatan berjalan lancar
6) Memantau pelaksanaan kegiatan tugas secara langsung maupun tidak langsung bedasarkan laporan guna mengetahui masalah yang timbul dan meyelesaikan dengan peraturan yang berlaku
7) Membuat laporan kegiatan Seksi Pengembangan Berita sebagai petanggung jawaban pelaksanaan tugas
8) Menyusun konsep surat dinas dan dokumen lain yang berkaitan dengan Seksi Pengembangan Berita, memeriksa dan membubuhkan paraf sesuai wewenang dan ketentuan yang berlaku
9) Melaksanakan tugas lain yang diberikan atasan baik lisan maupun tertulis, seperti menghadiri rapat, pertemuan, dan acara jumpa pers

3.8 Program Acara Berita

1) Lintas Pagi

Format	: News Bulletin
Content	: News Analysis
Durasi	: 20 menit
Waktu siar	: Setiap hari, jam 6.30wib
Target Audience	: All Segment

Lintas pagi adalah bulletin berita yang menghadirkan peristiwa – peristiwa aktual yang terjadi di Jawa Barat dengan pendekatan analisis berita.Yakni mengungkapkan lebih dalam mengapa dan bagaimana atas fakta yang terjadi.

2) Tatar Jabar

Format : News Bulletin

Content : Voice Report

Durasi : 30 menit

Waktu siar : Setiap hari, jam 13.30 wib

Target ausience : All segment

Tatar Jabar merupakan berita yang berisi peristiwa aktual yang terjadi di wilayah penyiaran RRI Bandung, RRI Bogor dan RRI Cirebon.Lintas siaran ini disiarkan melalui jaringan RRI Bandung, Bogor dan Cirebon.

3) Score 15

Format : News Bulletin

Content : Voice report, wawancara

Durasi : 30 menit

Waktu siar : Senin – Sabtu, jam 15.30 wib

Target audince : All segment

3.9 Sarana dan Prasarana

Dalam melaksanakan kegiatannya, RRI didukung oleh peralatan penyiaran cukup memadai.Peralatan yang kini menjadi tulang punggung RRI dalam melaksanakan kegiatannya dibiayai pemerintah. Peralatan yang dimiliki oleh LPP RRI Bandung, antara lain:

Tabel 3.1

Sarana dan Prasarana Lembaga Penyiaran Publik RRI Bandung

NO	Sarana/ Prasarana	Keterangan/ Unit
1	Studio Continuity	2 unit
2	Mixer Neve Siemens	2 unit
3	Komputer OAC Siemens	1 unit
4	Tape Deck Studer	3 unit
5	Tape Roll Otari	3 unit
6	CD player Revok	3 unit
7	Tascam	2 unit
8	Microphone dan estandar microphone	1 unit
9	Studio Multy Purpose	1 unit
10	Mixer 16 channel	1 unit
11	DAT merk Studer	1 unit
12	Komputer Aws merk Siemens	2 unit
13	Master Control Room	1 unit
14	Mobil OB Van merk Mercedez-Benz	1 unit

15	Mobil OB Van Satelit	1 unit
16	HIBRID telephone (phone in program)	1 unit
17	Pemancar	4 unit
18	Audiotorium	1 unit

Sumber: Lembaga Penyiaran Publik RRI Bandung, September 2008.

1) Studio

a) Continuity I

Dilengkapi dengan mixer merk Siemens, digunakan untuk musik rekaman, musik tradisional, dan studio siaran. Dilengkapi komputer OAC Siemens, tape Deck Studer 1 buah, tape Roll Otari 2 buah, CD player Revik 1 buah

b) Continuity II

Continuity drama menggunakan mixer Neve Siemens, tape Otari 2 buah, tape deck Studer dan Tascam, masing – masing 2 buah, cd player, Revok, microphone dan estandar microphone.

2) Multy Purpose

Studio rekaman menggunakan mixer 16 channel, tape roll merk Otari, CD player merk Revok 1 buah, DAT merk Studer 1 buah, tipe deck Tascam ditambah tape deck Sony masing – masing 1 buah, komputer AWS 1 set merk Siemens, dilengkapi dengan studio III dan IV.

3) Master Control Room

Ruang pengendali *output* dan *input* siaran dengan komputerisasi dari Siemens.

4) Mobil OB Van

Digunakan untuk kepentingan siaran luar, menggunakan mobil merk Mercedes-Benz. Dilengkapi dengan studio *equipment* dari Siemens, serta pemancar dengan frekuensi 93, dan 99 Mhz, dilengkapi dengan pemancar radius 60 km dari Jalan Diponegoro 61 Bandung. Untuk kepaduan siaran langsung dilengkapi pula dengan *news room* sebagai pengendali siaran di studio RRI juga memiliki OB Van Satelit yaitu mobil yang fungsinya sebagai penghubung satelit.

5) Phone in Program

Untuk keperluan acara – acara interaktif dilengkapi dengan *HIBRID telephone* dan untuk siaran langsung central menggunakan jasa satelit.

6) Pemancar

Terletak dilokasi Gedebage, berkekuatan 10 kw, lokasi Puncrut 5 kw, lokasi studio Jalan Diponegoro 61 bekekuatan 5 kw, dan pemancar *back up* berkekuatan 2 kw.

7) Auditorium

Terletak di Jalan Diponegoro 61 Bandung. Dengan kapasitas tempat duduk 700 orang, listrik berkekuatan 5000 watt, dengan sound system berkekuatan 2000 watt. Halaman parkir dengan kapasitas tampung 100 mobil.

3.10 Tinjauan tentang Populasi Penelitian

3.10.1 Sejarah Kelompok Tani SADATI

Desa cibogo terletak di kecamatan Lembang dan berada di lintasan kota Bandung – Subang/Indramayu. Luas Desa terbagi ke dalam 3 kedusunan dan 13 ke RW-an dengan jumlah penduduk total 9.746 orang.

Masyarakat Desa Cibogo mayoritas bermata pencaharian sebagai peternak sapi perah dimana untuk pakan ternaknya mereka memanfaatkan Gunung Putri sebagai lokasi menanam rumput gajah.Sehingga, dari data potensi desa tahun 2006 di peroleh informasi bahwa luas lahan kritis di Desa ini mencapai 25 ha.Mata pencaharian pokok masyarakat lainnya adalah petani, buruh tani, buruh/swasta, pedagang, PNS, jasa dan lain-lain.

Desa Cibogo ini memiliki potensi sumberdaya air yang sangat melimpah.Terdapat kurang lebih 12 titik mata air yang tersebar di 3 (tiga) kedusunan dan dimanfaatkan oleh msyarakat setempat. Potensi lain yang cukup besar di Desa Cibogo ini adalah pertanian. Melihat potensi ini yang cukup besar tersebut maka para petani Desa Cibogo mengadakan musyawarah petani dan membentuk atau mendirikan perkumpulan/organisasi petani.Organisasi tersebut mengatasnamakan Kelompok Tani Sayur Mayur Dataran Tinggi (SADATI).

3.10.2 Susunan Kepengurusan Kelompok SADATI

Pelindung : Kepala Desa Cibogo

Dewan Penasehat : 1. Ketua LKMD Desa Cibogo

2. Moch. Ishak

3. Memed

Ketua : Lili Carli

Sekretaris : Dodi Gunadi

Bendahara : E. Tajudin

Seksi – Seksi

1. Sarana Produksi Pertanian : E. G. Hidayat
2. Pengembangan Teknik Budaya : N. Djoko Warsono
3. Hubungan Masyarakat : E. Kusmana